

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN DIRI REMAJA
PANTI ASUHAN AL FALAH MENTAWAI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial pada
Program Studi Bimbingan Konseling Islam*



OLEH.

SELTIUS SAOGO

21060012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
TAHUN 2025/1447 H**

ABSTRACT

Seltius Saogo 2025. "The Effectiveness of Group Guidance Services to Increase Self-Awareness of Adolescents Panti Asuhan Al Falah Mentawai Orphanage in Padang City. Islamic Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of West Sumatra.

The research was motivated by a phenomenon found in the Al Falah Mentawai Orphanage in Padang City. This phenomenon was experienced by teenagers at the Al Falah Mentawai Orphanage in Padang City where they often violated the rules at the orphanage, such as not praying dawn prayers on the grounds of illness, not wanting to appear for lectures, learning to recite the Koran incorrectly, when asked to give an opinion the teenagers could not, the duty schedule was rarely carried out, smoking in the Al Falah Mentawai Orphanage environment in Padang City. This was caused by the low self-awareness of teenagers which made them unaware of where the teenagers lived, so this had an impact on the public's view of how the education at the Al Falah Mentawai Orphanage in Padang City was.

The type of research used is quantitative experiment, with a pre-experimental one-group pretest-posttest design approach. This research is located at the Al Falah Mentawai Orphanage in Padang City, located at Jalan Parupuk Tabing, No. 38 RT. 5 RW 11, Parupuk Tabing Village, Koto Tengah District, Padang City, West Sumatra Province. The subjects in this study were teenagers from the Al Falah Mentawai Orphanage in Padang City who were taken using a purposive sampling technique. In this study, the research instrument used a Likert scale of self-awareness and its validity and reliability were tested using the Cronbach alpha formula using Statistical Product and Service Solution (SPSS).

The average pretest scores were in the low and moderate categories, while the posttest scores were in the high and very high categories. Data analysis revealed a difference between the pretest and posttest scores. Based on these scores, there was an increase in self-awareness among adolescents at the Al Falah Mentawai Orphanage in Padang City. In this case, group guidance services were effective in increasing self-awareness among adolescents at the Al Falah Mentawai Orphanage in Padang City.

Keywords: Group Guidance Services, Self-Awareness.

ABSTRAK

Seltius Saogo 2025. “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang. Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Fakkultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian dilatar belakangi oleh fenomena yang ditemukan di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang. Fenomena ini dialami oleh remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang yang mana mereka sering sekali melanggar peraturan yang ada di panti, seperti tidak sholat subuh dengan alasan sakit, belajar mengaji bacaan salah, ketika disuruh memberikan pendapat remaja tersebut tidak bisa, jadwal piket jarang dilaksanakan, merokok dilingkungan Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang. Hal ini diakibatkan oleh rendahnya kesadaran diri remaja yang membuat mereka tidak sadar dimana remaja-remaja tersebut tinggal, sehingga hal ini berdampak kepada pandangan masyarakat tentang bagaimana didikan yang ada di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen, dengan pendekatan *pre-eksperimen one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini berlokasi di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang yang beralamat di jalan Parupuk Tabing, No.38 RT. 5 RW 11 Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Subjek pada penelitian ini adalah remaja-remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini instrument penelitian menggunakan skala *likert* kesadaran diri serta diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan menggunakan *Statistical Produuc and Service Solution (SPSS)*.

Rata-rata nilai *pretest* berada pada kategori rendah dan sedang, sedangkan *posttest* dengan kategori tinggi dan sangat tinggi. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Berdasarkan skor tersebut terdapat peningkatan kesadaran diri remaja di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang. Dalam hal ini layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kesadaran diri remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Kesadaran Diri.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

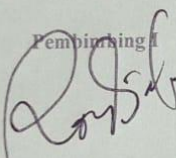
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang" yang disusun oleh Seltius Saogo, NIM 21060012 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi.

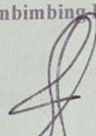
Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Padang, 29 Agustus 2025

Pembimbing I


Dr. Rosdialena, S.Sos.I., MA
NIDN. 1027058303

Pembimbing II


Fadil Maieptian, S.Sos.I., M.Pd
NIDN. 1007099101

PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

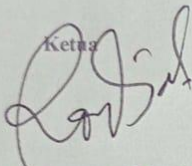
PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

Skripsi dengan judul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang telah dipertahankan di dalam sidang Munaqasyah Skripsi jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, pada :

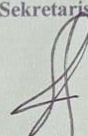
Padang, 3 September 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

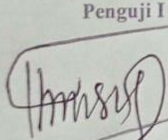
Ketua


Dr. Rosdialena, S.Sos.I.,MA
NIDN. 1027058303

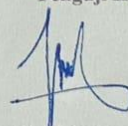
Sekretaris


Fadil Maisseptian, S.Sos.I.,M.Pd
NIDN. 1007099101

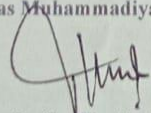
Penguji I


Thaheranzah, S.Sos.I.,MA
NIDN. 1016028702

Penguji II


Iqbal Nuari, S.Sos.I.,M.Pd
NIDN.

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Syaffin Halim, M.A
NIDN. 1026048305

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya hasil saya, hasil penelitian dengan judul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh pada karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 September 2025

Saya yang menyatakan



Selius Saogo
21060012

v

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektifitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia kepada jalan yang benar.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A telah memberikan fasilitas belajar yang layak kepada penulis selama menempuh pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A yang telah memberikan pelayanan yang layak terkait pelaksanaan pendidikan dan administrasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Ibu Dr. Rosdialena, S.Sos.I., M.A dan selaku dosen pembimbing akademik skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Fadil Maisseptian, S.Sos.I.,M.Pd selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ayahanda Mertius Saogo dan Ibunda Gustinar Sakiaddat yang tidak kenal lelah dalam mendidik dan membesarkan putra-putrinya dengan penuh kasih sayang bahkan memberikan pendidikan yang layak untuk kami.
6. Terima kasih kepada keluarga besar yang telah memberikan support kepada penulis selama mengerjakan skripsi. Terimakasih kepada Fitriani Alqabih S.Sos yang selalu memberikan semangat dan dukungan sekaligus mendampingi peneliti hingga peneliti menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Ustazul selaku pimpinan Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sampai terselesaikan penelitian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan demi terselesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari apa yang diharapkan, mengingat terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis, diharapkan masukan dan segala kritik serta saran untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis sampaikan doa kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'aalamiin.

Padang, 19 Juli 2025

Penulis,

Seltius Saogo
NIM. 21060012

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI.....	ix
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Bimbingan Kelompok	10
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	10
2. Tahapan Pembentukan Bimbingan Kelompok	12
3. Asas-asas Bimbingan Kelompok	15
4. Pendekatan-pendekatan Dalam Bimbingan Kelompok	16
5. Fungsi Bimbingan Kelompok.....	18
B. Kesadaran Diri	18
1. Pengertian Kesadaran Diri.....	18
2. Bentuk-bentuk Kesadaran Diri	20
3. Faktor-faktor Kesadaran Diri	21
4. Karakteristik Pembentukan Kesadaran Diri.....	23
5. Aspek-aspek Kesadaran Diri.....	24
6. Tahapan Kesadaran Diri.....	26
7. Manfaat Kesadaran Diri	28
C. Remaja	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Pengertian Remaja	29
2. Ciri-ciri Masa Remaja	30
3. Karakteristik Remaja.....	33
D. Penelitian Relavan.....	34
E. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Instrumen Penelitian	43
2. Uji Validitas.....	44
3. Uji Reliabilitas	46
F. Teknik Analisis Data	47
G. Pelaksanaan Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Hasil <i>Pretest</i> Kesadaran Diri Remaja	51
2. Hasil <i>Posttest</i> Kesadaran Diri.....	52
3. Perbandingan <i>Pretets</i> Dan <i>Posttest</i>	54
B. Pengujian Hipotesis.....	56
C. Pembahasan	57
1. Gambaran Kesadaran Diri Remaja Sebelum diberikan <i>Treatment</i> (perlakuan)	57
2. Gambaran Kesadaran Diri Sesudah diberikan <i>Treatment</i> (perlakuan) .	61
3. Perbedaan Skor Kesadaran Diri <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang.....	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	73
LAMPIRAN	81
DOKUMENTASI.....	114

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 2. Diagram Perbandingan <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kesadaran Diri.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang.....	40
Tabel 2. Kriteria Skor <i>Alternatif Respons Skala Likert</i>	43
Tabel 3. Kisi-kisi Kesadaran Diri.....	44
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 6. Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok.....	49
Tabel 7. Hasil <i>Pretest</i> Kesadaran Diri.....	51
Tabel 8. Hasil <i>Posttest</i> Kesadaran Diri.....	53
Tabel 9. Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kesadaran Diri Remaja.....	54
Tabel 10. Hasil Uji Paired Sample Test (Uji -t).....	57
Tabel 11. Perubahan Perilaku Sebelum dan Sesudah <i>Treatment</i>	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya bimbingan kelompok merupakan sebuah proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk dicari jalan keluarnya dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suatu studi tentang perilaku kelompok, interaksi kelompok, dan bagaimana interaksi ini mempengaruhi secara keseluruhan. Dinamika kelompok mempelajari bagaimana berkomunikasi terbentuk, bekerjasama dan menyelesaikan konflik (Endrawati, 2019).

Layanan bimbingan kelompok yang diberikan bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku lebih efektif. Melalui bimbingan kelompok remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang dapat saling membantu dalam memecahkan masalah, mengembangkan potensi, dan memperoleh informasi yang lebih bermanfaat bagi kehidupan remaja tersebut. Hal ini dapat membantu remaja memahami diri sendiri, mengenali kekuatan dan kelemahan, serta rasa percaya diri (Setiani dkk., 2014).

Kegunaan bimbingan kelompok yang diberikan kepada remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang yaitu melatih remaja untuk berbicara di depan umum, menyampaikan pendapat, mengerjakan kewajiban sebagai remaja panti seperti aktif dalam kegiatan belajar, trampil, dan berinteraksi secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

efektif dengan orang lain. Adapun jenis kegiatan dalam bimbingan kelompok yaitu diskusi kelompok, serta pemberian informasi mengenai materi bimbingan kelompok. Dengan adanya kegunaan bimbingan kelompok dapat menjadi sebuah layanan yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang baik, dinamis, produktif, kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara optimal (Dachmiati, 2017).

Kesadaran diri adalah bahan penting yang membantu memahami dengan jelas tentang cara berperilaku remaja di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang. Kesadaran diri juga digunakan sebagai pedoman untuk melihat perkembangan remaja. Remaja harus meningkatkan kesadaran dirinya agar bisa mengenali kesalahan yang dilakukan, lalu mengambil langkah tindakan dan bertanggung jawab atas hal tersebut (Pramusinta, 2021).

Daniel, (2007) mengatakan bahwa kesadaran diri remaja dalam memahami dan menerima serta mengelola setiap potensi yang ada di dirinya untuk mengembangkan hidup di masa depan. Adapun aspek-aspeknya antara lain sebagai berikut, kemampuan dalam mengenali emosi, penilaian diri, dan kepercayaan diri.

Tasha, (2018) mengartikan kesadaran diri sebagai kemauan dan keterampilan untuk memahami diri sendiri dan pandangan orang lain melihat dirinya. Tasha Eurich membagi kesadaran diri menjadi dua yaitu: kesadaran diri internal dan kesadaran diri eksternal. Kesadaran diri internal memperlihatkan seberapa baik individu melihat nilai, keinginan, aspirasi, kecocokan dengan lingkungan, reaksi (meliputi pikiran, perasaan, perilaku, kekuatan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kelemahan), dan dampak yang diberikan kepada individu lain. Sedangkan kesadaran diri eksternal menunjukkan bagaimana individu dapat memahami pandangan individu lain terhadap dirinya berdasarkan komponen yang sama dengan kesadaran diri internal.

Yuliasari (2020), mengemukakan bahwa kesadaran diri merupakan komponen utama dari kecerdasan emosional. Kesadaran diri memiliki tiga aspek yakni, emosional dalam mengenali perasaan diri, pengakuan diri dan kepercayaan diri. Jadi kecerdasan emosional merupakan komponen utama dari kesadaran diri.

Fatmawaty (2017), Mengatakan bahwa remaja memiliki tiga kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan psikis seperti kebutuhan akan rasa aman dan agama, kebutuhan biologis seperti kebutuhan akan makan dan minum, serta kebutuhan sosial seperti kebutuhan untuk berkelompok dan saling membutuhkan. Kebutuhan dasar ini yang mendorong remaja berperilaku untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, lingkungan dan kondisi dalam kehidupan tidak selalu mampu memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga bisa menimbulkan masalah pada remaja. Oleh karena itu, remaja sangat membutuhkan dukungan serta pengarahan positif dari orang tua atau lingkungan di mana remaja berada.

Remaja pada umumnya lebih banyak melakukan aktivitas di luar dari pada dirumah, pembentukan remaja bisa dilihat dari lingkungan sekitar, yang mempengaruhi remaja tersebut. Remaja yang bisa mengendalikan diri biasanya dapat mengontrol tingkah laku, emosi serta perbuatan yang akan merugikan dirinya sendiri. Pengendalian emosi sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

hari, karena remaja yang bisa mengendalikan emosinya dapat bergaul dan bisa bersaing dengan temannya, serta memiliki keyakinan terhadap diri sendiri (Azmi, 2015).

Remaja yang tinggal di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang harusnya memiliki kewajiban untuk menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan panti. Peraturan tersebut, bertujuan untuk menciptakan suasana kondusif, tertib, dan aman bagi seluruh penghuninya. Dengan menaati peraturan, remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang menunjukkan kedewasaan dan tanggung jawab, serta dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman (Funaidi & Hartini, 2021).

Tata tertib di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang di buat untuk mengatur kehidupan sehari-hari di lingkungan panti, menjaga ketertiban, dan mencegah terjadinya masalah. Peraturan-peraturan ini mencakup berbagai aspek, seperti waktu makan, tidur, belajar, bermain, kebersihan, dan perilaku dalam berinteraksi terhadap sesama. Peraturan yang dibuat dapat membantu remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang supaya dapat mengembangkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan (Mazaya & Supradewi, 2011).

Remaja yang tinggal di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang mempunyai hak yang sama seperti mendapatkan pelajaran dan binaan yang sama dari pembina maupun pengurus panti, baik kasih sayang, perhatian dan kepedulian dari pengasuh. Remaja yang tinggal di Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang kebutuhan hidupnya akan terpenuhi seperti makanan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tempat tinggal dan juga sekolah. Memasuki masa remaja akan mengalami berbagai permasalahan yang akan dihadapinya seperti tuntutan dan tekanan dalam hidupnya (Tarigan, 2022).

Seiring berkembangnya usia remaja, perubahan sikap dan perilaku mereka juga mulai berubah. Selama tahap awal remaja, terjadi perubahan fisik yang cepat, serta perubahan dalam perilaku dan sikap. Salah satunya adalah meningkatnya emosi yang intensitasnya bergantung pada kondisi fisik dan psikologis mereka. Karena perubahan emosi terjadi lebih cepat di masa awal remaja, maka emosi terlihat lebih jelas di masa awal akhir periode remaja. (Lestarina dkk., 2017).

Berdasarkan observasi awal ditemukan permasalahan tentang kesadaran diri Remaja Panti Asuhan Al Falah Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari tidak patuhnya terhadap aturan Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang. Seperti tidak melakukan shalat subuh, piket, tidak peduli ketika ada teman yang sedang sakit, merokok dilingkungan asrama seperti di kamar mandi, sering cabut sekolah, dan tidak bertegur sapa dengan masyarakat masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalaah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran diri remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki batasan masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan dalam mengenali emosi yang dimiliki Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang?
2. Bagaimana penilaian diri yang dimiliki Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang?
3. Bagaimana kepercayaan diri yang harus dimiliki Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan dalam mengenali emosi yang dimiliki Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang.
2. Untuk mengetahui penilaian diri yang dimiliki Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang.
3. Untuk mengetahui kepercayaan diri yang dimiliki Remaja Panti Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi

program studi Bimbingan Konseling Islam dan dapat dijadikan sebagai referensi utama yang berkaitan Bimbingan Kelompok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kesadaran diri yang dimiliki Remaja Pant Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang

b. Bagi Remaja Pant Asuhan

Penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai kesadaran diri remaja yang tinggal di Pant Asuhan seperti remaja harus memiliki aspirasi, pola pikir, dan tindakan dari Remaja Pant Asuhan Al Falah Mentawai Kota Padang.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan pengertian variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan supaya ada kesamaan penaksiran dan tidak mempunyai arti yang berbeda-beda (Sugiyono, 2013).

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan bimbingan yang dilakukan dalam suatu kelompok bertujuan untuk membantu anggota kelompok mencapai tujuan bersama, baik secara individual maupun kelompok. Bimbingan kelompok memiliki fungsi informatif, pengembangan, dan preventif. Fungsi informatif menyediakan informasi yang berguna, fungsi pengembangan membantu peserta mengembangkan diri, dan fungsi *preventif* mencegah terjadinya masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Daniel, (2007) mengatakan bahwa kesadaran diri remaja dalam memahami dan menerima serta mengelola setiap potensi yang ada di dirinya untuk mengembangkan hidup di masa depan. Adapun aspek-aspeknya antara lain sebagai berikut, kemampuan dalam mengenali emosi, penilaian diri, serta kepercayaan diri.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah terdiri dari lima bab, sistematika dirumuskan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, membahas tinjauan teori yang meliputi: *pertama* bimbingan kelompok, meliputi pengertian bimbingan kelompok, tahapan pembentukan bimbingan kelompok, asas-asas bimbingan kelompok, jenis-jenis layanan bimbingan kelompok, dan fungsi bimbingan kelompok. *Kedua* kesadaran diri yaitu pengertian kesadaran diri, faktor-faktor kesadaran diri, ciri-ciri kesadaran diri, aspek-aspek kesadaran diri, tahapan kesadaran diri, dan manfaat kesadaran diri. *Ketiga* remaja, diantaranya pengertian remaja, ciri-ciri remaja, dan karakteristik remaja. *Keempat* penelitian relevan. *Kelima* kerangka konseptual.

BAB III : Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, dan pelaksanaan penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, pertama menjelaskan tentang deskripsi lokasi penelitian, kedua hasil pelaksanaan kegiatan, dan ketiga pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.